

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SUBTEMA MANUSIA DAN
LINGKUNGAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA
PASURUHAN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

RIDA RAHMAWATI

NIM : 1903096071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN KELAS V MI
MIFTAHUL HUDA PASURUHAN TEMANGGUNG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Rida Rahmawati

NIM:1903096071

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Think Talk Write* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung**

Penulis : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 04 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP.196912201995031001

Sekretaris/Penguji II,

Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN.2020039201

Penguji Utama I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP.198107182009122002



Penguji Utama II,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP.198908222019031014

Pembimbing,

Dra. Ani Hidavati, M.Pd.
NIP:196112051993032001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 14 Agustus 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah karya ilmiah dengan:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SUBTEMA MANUSIA DAN
LINGKUNGAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA PASURUHAN
TEMANGGUNG**

Penulis : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah karya ilmiah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 1961120519930320001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA PASURUHAN TEMANGGUNG**

Penulis : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada subtema manusia dan lingkungan kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian tes dan dokumentas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one-grup-pretest-posttest-design*. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa materi subtema manusia dan lingkungan pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung dibuktikan dengan nilai pretest dan posttest kelas V dengan t hitung -8.336 yang telah diujikan, yang secara keseluruhan t hitung < t tabel 1.694 dan nilai sig 0,00 yang artinya < 0,05 termasuk kategori cukup efektif.

Hasil peningkatan prestasi belajar dibuktikan pada kegiatan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai diskusi kelompok yang diperoleh siswa dari hasil diskusi belajar yang memiliki tingkatan baik.

Kata Kunci: *Model pembelajaran Think Talk Write, Prestasi belajar siswa*

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	S
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

B. Huruf Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridhonya, yang mengajari kita ilmu dan mengajari manusia atas apa-apa yang tidak diketahui, dengan pemberian akal yang sempurna. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Atas selesainya penyusunan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Think Talk Write* terhadap Prestasi Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung” penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen Wali Studi Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd., yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama kuliah sampai akhir masa studi.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd., dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam membimbing, mengarahkan, serta motivasi dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Walisongo Semarang.

6. Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Pasuruhan, bapak Kusman, S.Ag., M.Pd., beserta para guru serta para siswa yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua beserta keluarga, Bapak Khafidlodin, Ibu Badriyah, adik-adik tersayang Ijhar Rasyadan dan Fahri Zafran Khoiri, terima kasih atas doa restu, cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan.
8. Diri sendiri yang sudah berjuang dalam menyelesaikan segala tugas dari awal masuk perkuliahan hingga akhir.
9. Teman-teman angkatan PGMI 2019 yang selalu mendukung dan memotivasi, terutama sahabat-sahabat tersayang Putri Nur Anjani, Khilyatus Syifa, Aula Zakia Syarifa yang senantiasa menemani dikala suka dan duka.
10. Segenap dosen, staf pengajar dan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis sebagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif sangat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat buat kita semua, aamiin.

Semarang, 14 Agustus 2023
Peneliti,



Rida Rahmawati
1903096071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	9
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE <i>THINK TALK WRITE</i> PADA PRESTASI BELAJAR SISWA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kajian Pustaka Relevan.....	22
C. Rumusan Hipotesis.....	26
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Desain Penelitian	29
C. Tempat dan waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Variabel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	56
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	56
A. Hasil penelitian	56
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	70
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 The one-group pretest-posttest design, 30
- Tabel 3. 2 Data Populasi dan Sampel, 31
- Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest, 38
- Tabel 3. 4 Penilaian Sikap Kerjasama Siswa, 40
- Tabel 3. 5 Kriteria Untuk Validitas Butir Soal, 42
- Tabel 3. 6 Klasifikasi koefesien reliabilitas, 44
- Tabel 3. 7 Klasifikasi Indeks Kesukaran, 45
- Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest dan Posttets, 54
- Tabel 4. 2 Penilaian Sikap Kerjasama Siswa, 56
- Tabel 4. 3 Uji Coba Instrumen Kelas VI MI Miftahul Huda
Pasuruhan, 58
- Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Intrumen, 59
- Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal, 60
- Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal, 61
- Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas, 62
- Tabel 4. 8 Uji Homogen, 63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset, 85
- Lampiran 2 Surat keterangan pelaksanaan penelitian, 86
- Lampiran 3 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas Uji Coba, 87
- Lampiran 4 Daftar Nama Peserta didik Kelas Ekperimen, 88
- Lampiran 5 RPP, 90
- Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest, 106
- Lampiran 7 Soal Uji Coba, 108
- Lampiran 8 Soal Pretest dan Posttest, 115
- Lampiran 9 Soal Diskusi Kelompok, 122
- Lampiran 10 Uji Validitas, 126
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas, 132
- Lampiran 12 Tingkat Kesukaran Soal, 133
- Lampiran 13 Uji Daya Beda Soal, 135
- Lampiran 14 Uji Normalitas, 136
- Lampiran 15 Uji Homogenitas, 137
- Lampiran 16 Uji Hipotesis, 138
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian, 139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan maupun proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melalui keterampilan dan kemampuan masing-masing siswa.¹ Belajar bisa diartikan sebagai suatu proses siswa dalam memperoleh pengalaman melalui perubahan tingkah lakunya secara keseluruhan dalam berinteraksi sosial di lingkungannya. Jadi, belajar bisa diartikan dengan suatu proses kemampuan dan keterampilan siswa dalam memproses pengetahuan melalui perubahan tingkah laku di lingkungan sekolah. Siswa melakukan kegiatan belajar melalui proses pendidikan yang baik, karena pendidikan merupakan faktor mendasar bagi siswa dan berperan penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pemerintah sudah memastikan dan berusaha lebih untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, terutama di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi.

Melalui kegiatan belajar dengan pendidikan yang baik, maka pemerintah beserta tenaga pendidik yang berperan dalam proses belajar berusaha untuk lebih meningkatkan mutu

¹ Risna Ratih, dkk., “Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe TTW (*Think Talk Write*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”, *jurnal pena ilmiah*: (Vol 2, No 1, tahun 2017), hlm,1.

pendidikan pada saat ini. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengubah sistem pembelajaran yang selama ini berpusat pada seorang guru menjadi belajar yang berpusat kepada siswa, salah satunya dalam pembelajaran Tematik dengan model pembelajaran kooperatif learning.

Kegiatan pembelajaran yang baik dijelaskan dalam firman Allah SWT. pada Al-Qur'an Surah An – Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (Q.S, An – Nahl/16: 125).

Dalam penafsiran Muyassar menjelaskan bahwa berbicaralah kepada manusia dengan metode yang cocok bagi mereka, dan nasihatilah mereka dengan nasihat yang baik, menjadikan mereka senang dengan kebaikan dan membuat mereka menyingkir dari keburukan. Debatlah mereka dengan metode debat yang terbaik, yaitu santun dan lemah lembut. Karena tugasmu hanyalah menyampaikan, dan kamu telah menyampaikan. Adapun memberi hidayah kepada mereka, maka ini wewenang Allah semata. Dia lebih mengetahui tentang siapa

yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang pasti ada di lembaga pendidikan yaitu di Sekolah Dasar dan setiap harinya diajarkan oleh guru kelas kepada peserta didiknya. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang secara kelompok maupun individu yang dalam pembelajarannya menggabungkan beberapa mata pembelajaran menjadi suatu pokok pembelajaran yang ada pada tema dan sub tema pembelajaran kemudian memiliki pendekatan tematik sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam konsep yang baik bagi peserta didik.²

Pembelajaran Tematik dalam pendidikan di Sekolah Dasar yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu pembelajaran yang memiliki strategi belajar yang menyenangkan. Strategi maupun model pembelajaran ini yaitu melalui aktifitas berfikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Salah satu alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran Tematik juga harus mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ide-ide maupun pengetahuan serta pemikiran yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan menggunakan

² Lailia Novitasari, dkk., “Pengembangan Instrumen Sikap Toleransi dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD”, *Jurnal Penelitian Tindakan kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020, hlm. 43.

model pembelajaran *Think Talk Write* dalam kegiatan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif learning akan membantu dalam menemukan dan mengungkapkan fenomena ilmiah untuk membantu siswa memahami keberagaman dan kerjasama dalam kegiatan akademik yaitu dari kebiasaan anak diminta mengarah kepada memfasilitasi anak mencari tahu. Salah satunya yaitu dengan kegiatan pengamatan untuk mengamati objek disekitar dengan melalui alat maupun pengumpulan data secara berkelompok, kemudian anak akan mengkomunikasikan hasil dari pengamatan dalam bentuk soal yang diberikan guru yang kemudian menemukan pola rangkaian pengamatan dan menarik kesimpulan. Karena untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan mereka membutuhkan teman tutor yang sebaya.

Think Talk Write merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran kooperatif itu mengarah pada kelompok-kelompok kecil siswa yang berkolaborasi dalam kegiatan belajar dan sifatnya heterogen. Model pembelajaran TTW ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya, dan juga siswa dapat mengungkapkan serta meningkatkan ide-ide yang membantu siswa melalui percakapan yang terstruktur.³

³ Mustika Fitri L S, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa" *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol. 2, No. 2. April 2017, hlm. 46.

Siswa akan berhasil dalam pembelajaran apabila dalam diri siswa ada keinginan untuk belajar. Seorang telah belajar jika tingkah laku dan perbuatannya telah mengalami perubahan yang diakibatkan oleh pengalaman belajarnya. Prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa setelah ia mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar dan mengukur sejauh mana siswa menguasai pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan langsung di MI Miftahul Huda Pasuruhan, ditemukan permasalahan yang menjadikan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar dikarenakan guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang sederhana seperti metode ceramah. Untuk mengetahui prestasi belajar pada pembelajaran Tematik siswa kelas V di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung perlu adanya observasi lebih lanjut, apakah prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas V tergolong memiliki tingkatan baik maupun rendah. Salah satu alternatif untuk mengetahui permasalahan tersebut maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar pada siswa MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung pada tahun ajaran 2022/2023 dengan metode tes dan diskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write* akan mempengaruhi prestasi belajar siswa subtema manusia dan lingkungan kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* terhadap prestasi belajar siswa subtema manusia dan lingkungan kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi mengenai keefektifan model pembelajaran TTW yang dapat membantu siswa dalam kemampuan berfikir kreatif juga dapat membangun semangat belajar siswa di dalam kelas dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan untuk dijadikan sebagai rujukan dalam pengaruh

model pembelajaran. Penelitian ini juga menghasilkan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran pada siswa MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa subtema manusia dan lingkungan kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik tentang model pembelajaran tipe *Think, Talk, Write* (TTW) dalam pembelajaran kooperatif serta dapat dijadikan landasan untuk berpijak peneliti selanjutnya.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kondisi belajar siswa secara maksimal, meningkatkan aktivitas berpikir kreatif siswa, pembelajaran lebih menyenangkan, siswa akan menjadi aktif untuk mengungkapkan pendapatnya. Model ini dapat mengembangkan ide-ide peserta didik

yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

d. Bagi sekolah

hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan pada MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung

BAB II
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE
THINK TALK WRITE PADA PRESTASI BELAJAR SISWA
SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Learning

Keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama faktor internal merupakan faktor yang dikaitkan pada diri seorang siswa, yang diantaranya merupakan keaktifan belajar, motivasi, minat, maupun kemampuan siswa. Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar diri seorang siswa, yang diantaranya adalah model pembelajaran. Terdapat macam-macam model pembelajaran yang bisa dijadikan preferensi bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung secara efektif dan pembelajaran yang baik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning.¹ Menurut pandangan konstruktivisme Vigotsky pembelajaran kooperatif learning menjelaskan pada interaksi sosial dalam membangun pengetahuan dari lingkungan sosialnya yaitu

¹ Arfiani Yulia, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif Learning*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, hlm.2.

interaksi dengan teman sebaya, dengan melalui pembentukan kelompok belajar sangat memungkinkan membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.² Model pembelajaran kooperatif dimana siswa diberikan kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif learning akan membantu dalam menemukan dan mengungkapkannya fenomena ilmiah untuk membantu siswa memahami keberagaman dan kerjasama dalam kegiatan akademik yaitu dari kebiasaan anak diminta mengarah kepada memfasilitasi anak mencari tahu. Salah satunya yaitu dengan kegiatan pengamatan untuk mengamati objek disekitar dengan melalui alat maupun pengumpulan data secara berkelompok, kemudian anak akan mengkomunikasikan hasil dari pengamatan dalam bentuk soal yang diberikan guru yang kemudian menemukan pola rangkaian pengamatan dan menarik kesimpulan. Karena untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan mereka membutuhkan teman tutor yang sebaya. Langkah-langkah tersebut akan lebih

2 As Janah Verrawati, *Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif di Sd*, Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 8.

mudah dilaksanakan dengan pembelajaran kooperatif dibandingkan belajar secara individu.³ Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru melalui proses mengamati, bertanya, mencoba dalam diskusi kelompok sampai menuliskan hasil atau kesimpulan yang diperoleh siswa.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Write*

Suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan ide- ide nya sehingga siswa sanggup mengkomunikasikan hasil pemikirannya sendiri sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa bisa berpikir lebih kritis dalam meningkatkan keahlian komunikasi yang hasil belajarnya merupakan model pembelajaran kooperatif jenis *Think Talk Write*. Secara etimologi *Think Talk Write* dalam kamus Echols, J.M. dan Shadily, think diartikan dengan “berfikir”, talk diartikan “berbicara”, sedangkan write diartikan sebagai “menulis”. Jadi *Think Talk Write* bisa diartikan sebagai berfikir, berbicara, dan menulis. Dapat diartikan bahwa pembelajaran *Think Talk Write* merupakan sebuah

3 Sri Winarni, “Peranan Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Edumatika*, volume 04 Nomor 01, April 2014, hlm. 18-19.

pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan dengan menyimak (*think*), hasil bacaannya, kemudian dikomunikasikan dengan presentasi (*talk*), dan juga membuat laporan hasil presentasi (*write*)⁴.

Model *Think Talk Write* ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan pembelajaran siswa yaitu kegiatan berpikir, berbicara dan kegiatan menulis. Menurut Nur Azizah dalam jurnal penelitiannya menjelaskan bahwa dengan adanya model pembelajaran *Think Talk Write* ini peserta didik dikelilingi oleh suasana yang efektif karena terdapat kelompok heterogen dimana dalam kelompok tersebut peserta didik membaca, menjelaskan, mendengar, menuliskan catatan kecil dan bersama teman sebayanya membagi ide bersama melalui kata maupun tulisan.

Menurut Andi dalam penelitiannya terdapat kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write*.⁵

Kelebihan pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:

⁴ Fany Armayesi, dkk., "Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studies*, Vol 3 No 2(Juli-Desember 2020), Hlm. 721

⁵ Andi Dian Angrian, dkk., "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write pada Peserta Didik Kelas VIII Mtsn Model Makassar", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 14.

- a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar
- b. Dengan memberikan soal/ masalah dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- d. Membiasakan peserta didik berpikir dan berkomunikasi.

Kekurangan pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:

- a. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, terkadang yang mendominasi adalah siswa yang mempunyai kemampuan lebih.
- b. Guru harus menyiapkan semua media agar dalam menerapkan pembelajaran *Think-Talk-Write* tidak mengalami kesulitan.

Dalam penelitian Rokyal menyebutkan bahwa ada beberapa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut.⁶

Kelebihan model pembelajaran *think talk write* yaitu:

- a. Mempertajam seluruh keterampilan berpikir kritis.
- b. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar. Dengan memberikan soal terdapat

⁶ Rokyal Aini, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021), hlm.5842.

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

- c. Dengan berintraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- d. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri meraka sendiri.
- e. Memberikan pembelajaran ketergantungan secara positif. Suasana akan menjadi rileks sehingga terjalinnya hubungan persahabatan antara siswa dan guru. Adanya keterampilan menjalin hubungan interpersonal yang berupa keterampilan sosial berupa: tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain secara benar, berani mempertahankan pemikiran dengan logis, dan berbagai keterampilan lain yang bermamfaat untuk menjalin hubungan antar individu.

Kelemahan model pembelajaran *think talk write* yaitu:

- a. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- b. Guru harus bener-bener menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) tidak mengalami kesulitan. Dengan keleluasan pembelajaran maka apabila keleluasan

itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak dapat tercapai.

- c. Apa bila guru kurang jeli, dalam memberikan penilaian individu akan sulit. Dibutuhkan fasilitas yang cukup memadai untuk pelaksanaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh robby Nur menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pendahuluan

- 1) Menginformasikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Menjelaskan tentang teknik pembelajaran dengan strategi TTW serta tugas-tugas dan aktivitas siswa.
- 3) Melakukan apersepsi.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- 5) Membagi siswa dalam kelompok kecil (2-6 siswa)

- b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi masalah ataupun lembar soal pilihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jika diperlukan diberikan sedikit petunjuk.

- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan menjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatakan ide-ide yang terdapat pada bacaan dan dapat menjawab soal dengan benar. (*think*)
- 3) Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide matematika dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Diskusi akan efektif jika anggota kelompok tidak terlalu banyak dan terdiri dari anggota kelompok dengan kemampuan yang heterogen. (*talk*).
- 4) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya

sendiri. pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.

- 5) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (*write*).
- 6) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan model TTW ini menurut Hamdayana adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).

- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa nya sendiri. Pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok.

Setelah meninjau dari beberapa sumber, peneliti memberi kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Tak Write pada materi subtema manusia dan lingkungan dirasa cocok karena siswa dapat mengali pengetahuan pada materi pembelajaran yang diberikan guru. Siswa dituntut untuk berfikir, berbicara, dan menuliskan apa yang mereka dapatkan, sehingga dapat terlihat kemampuan dan prestasi siswa dalam belajar.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi artinya suatu hasil baik yang dapat dicapai oleh siswa. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil nyata yang dapat dicapai oleh seseorang pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dapat diartikan dengan hasil nyata yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Didalamnya menjelaskan bahwa ukuran prestasi belajar siswa dilambangkan dalam bentuk angka, huruf maupun kata. Prestasi belajar siswa dapat dievaluasi dengan menggunakan standar pembelajaran tertentu, baik berdasarkan penilaian kelompok atau penilaian yang tidak ditetapkan.⁷

Sedangkan belajar adalah sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman baru oleh siswa yang bentuknya perubahan perilaku yang pasti menetap, kegiatan ini terjadi dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yaitu pengetahuan, atau menilai suatu penguatan melalui bantuan media belajar dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu memberikan test yang mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program

⁷ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal Formatif* 5(1): 68-75, 2015, Hlm. 70.

pengajaran.⁸ peneliti menggunakan tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pembelajaran. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program tertentu atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan pada akhir semester.

Berdasarkan uraian diatas maka pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan tes yang mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan pembelajaran melalui evaluasi hasil belajar siswa dengan melihat skor tes siswa.

Prestasi belajar bisa diartikan sebagai kecakapan pengetahuan maupun keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasa ditunjukkan oleh guru dengan nilai test atau angka (nilai). Prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan berupa penilaian yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁹ Dari beberapa kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa

⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.60.

⁹ Asih Winarti, "Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD", *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*, Vol. 2 No. 3, Juli 2018, hlm. 233.

setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk penilaian test maupun interaksi belajar melalui objek yaitu pembelajaran.

4. Tematik Subtema (Manusia dan Lingkungan)

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar pada tahun ajaran 2022/2023 menggunakan kurikulum 2013 di Indonesia menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang menghasilkan peningkatan pendidikan dan mutu melalui proses pembentukan akhlak yang mulia dan budi pekerti yang baik secara utuh dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan. Pembelajaran tematik diartikan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara individu maupun kelompok yang beberapa mata pelajaran digabungkan dalam satu tema pokok pembelajaran yang kemudian memiliki pendekatan tematik sehingga memberikan konsep yang baik, pengalaman dan pengetahuan yang bermakna bagi siswa.¹⁰ Salah satu tema dalam pembelajaran di kelas 5 Sekolah Dasar adalah Lingkungan sahabat kita, tema ini terdiri dari empat subtema, salah satu subtema dalam pembelajaran tematik yaitu subtema manusia dan lingkungan yang peneliti pilih sebagai pembelajaran yang

¹⁰ Lailia Novitasari, dkk., "Pengembangan Instrumen Sikap Toleransi Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD" *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020, hlm. 42-43.

akan diteliti pada penelitian ini. Peneliti hanya melakukan penelitian pada beberapa pembelajara yaitu Bahasa Indonesia dan IPA.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Katini (2021) tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Tahun Pelajaran 2019/2020, setelah melakukan penelitian tersebut ada peningkatan hasil belajar keterampilan membaca dengan model pembelajaran *think talk write* (ttw) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 02 Mojorejo Madiun tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat pada rata-rata penilaian aktivitas belajar siswa yang terdapat pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,50, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 100, artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca menggunakan model pembelajaran *think talk write* (ttw).¹¹

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama- sama meneliti tentang model pembelajaran *Think Talk Write*, selain itu

¹¹ Katini, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Tahun Pembelajaran 2019/2020”, *Jurnal Revolusi Pendidikan*, (Vol. IV, No. 2, tahun 2021).

metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian Kartini dengan penelitian ini yaitu Katini meneliti tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan perbedaan peneliti pada peningkatan prestasi belajar siswa dan lokasi penelitian berbeda yaitu kartini melakukan penelitian di SDN 02 Mojorejo sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahrul Rizal (2018) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Penelitian yang telah dilaksanakan uji perbedaannya dibuktikan dengan perbedaan *uji balndependent t test*. Uji t yaitu nilai $t(\text{hitung}) = -21,179$ dengan tingkat signifikan (sig) kurang dari 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap keaktifan belajarnya. Maka penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk*

write (ttw) berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas IV SDM 020 Kuok.

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama- sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write*, selain itu metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Pada penelitian Muhammad Syahrul Rizal membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuok. Terdapat perbedaan dengan peneliti yaitu fokus penelitian dimana penelitian Muhammad Syahrul membahas keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas prestasi belajar siswa dan terdapat perbedaan objek penelitian dimana penelitian Muhammad Syahrul objek penelitiannya di SDM 020 Kuok sedangkan objek penelitian ini di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitriyani (2020) menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (ttw) hasil berpikir kreatif siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan pada perolehan persentase kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sangat rendah yaitu 23,80%, rendah 14,28%, sedang 52,38%, tinggi 9,52%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Sedangkan tingkat kemampuan

siswa dalam berpikir kreatif, setelah diterapkan model pembelajaran *think talk write* (ttw) tergolong lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan model pembelajaran *think talk write* (ttw). Selain itu, persentase kategori sedang 9,52%, rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Setelah melakukan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* (ttw) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.¹²

Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama- sama meneliti tentang model pembelajaran *Think Talk Write*, selain itu metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif kemudian jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen.

Perbedaan penelitian Fitriyani dengan penelitian ini yaitu fitriyani meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar, sedangkan penulis meneliti tentang peningkatan

¹² Fitriyani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020), hlm. 37-38.

prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (ttw). Variabel terikatnya yaitu peningkatkan prestasi belajar siswa dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen, sedangkan perbedaan yang dilakukan pada penelitian ini diterapkan pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang sifatnya sementara. Hipotesis juga dikatakan sebagai kesimpulan sementara maupun dugaan tentang suatu populasi yang sifatnya logis. Terkait dengan topik penelitian ini peneliti kemukakan hipotesis yang mendasari proses penelitian ini. Hipotesis yang akan diajukan peneliti yaitu:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*.
- b. Hipotesis nol (H_0) yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan yang signifikan sebelum dan sesudah

menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe
think talk write.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif artinya penelitian yang dapat diselesaikan dengan penghitungan statistik. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen dan desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen semu. Penelitian ini merupakan rancangan eksperimen semu karena tidak mengontrol semua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti hanya menggunakan model pembelajaran yaitu *think talk write* (ttw) dan prestasi belajar yang diukur dengan nilai *pretest* dan *posttest*.¹

B. Desain Penelitian

Desain pre ekperimental merupakan penelitian yang hanya mengamati satu kelompok eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar ekesperimental, tetapi tidak dapat memasukkan kelompok kontrol dan hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Desain penelitian yang digunakan adalah satu kelompok pretetst-posttest (*one-group pretest-posttest design*).

¹ Zulfikar Ismail, dkk., “Pengaruh Metode Pembelajaran koopertif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: Sebuah Eksperimen Semu”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (Volume 2 Nomor 3, 2011), hlm, 476.

Kelebihan dari desain yang digunakan adalah memasukkan *pretest* untuk menentukan *pretest* hasil garis belakang. Peneliti menggunakan desain ini karena hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest*. Dengan demikian ketika hasil perlakuan yang akurat maka dapat dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian eksperimen ini menggunakan pola desain sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *The one-group pretest-posttest design*

O1	X	O2
Pretest	Treatment	Posttest

Keterangan:

O1 = nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

X = model pembelajaran *Think Talk Write*

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pada *one-group-pretest-posttest-design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan itu diberikan.² Setelah sebuah perlakuan diberikan pada siswa maupun terhadap kelompok, maka nilai yang sudah diberikan maupun nilai yang belum diberikan perlakuan dapat

² Wiliam dan Hita, “Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest”, *Jurnal Sifo Mikroskil*, VOL 20, NO 1, APRIL 2019, hlm, 73.

dibandingkan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Huda Pasuruhan Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung kelas 5. Pengambilan lokasi penelitian ini dengan alasan mendukung untuk dilakukan, karena setelah dilakukan observasi, peneliti memahami bagaimana metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah tersebut dan di Madrasah ini belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan topik yang sama. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 20 Mei 2023 pada semester 2 (genap).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang terdiri dari benda-benda, manusia, hewan dan peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32.

Tabel 3. 2 Data Populasi dan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
V	19	13	32
Jumlah Keseluruhan			32

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki suatu kelompok dalam populasi tersebut. Penelitian ini tidak mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti.

Karena sampel merupakan sebagian dari populasi maka dalam penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan teknik pengambilan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Total sampling dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung yang berjumlah 32 terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan.³

³ Alfi Syahrina, dkk., “Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada MTs Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani*, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume 3. Nomor 2: 76-91 (2017), hlm. 79.

E. Variabel Penelitian

Pemilihan variabel pada penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan di lapangan serta kajian beberapa literatur tentang proses pembelajaran. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *think tak write* (ttw) sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Variabel ini akan diterapkan pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia Dan Lingkungan kelas V.

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen biasa disebut variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (*Idependen Variabel*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu model pembelajaran tipe *think tak write* (ttw) yang merupakan model pembelajaran diskusi kelompok.

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *think talk write* (ttw).

Indikator:

- a. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi masalah ataupun lembar soal pilihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jika diperlukan diberikan sedikit petunjuk.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang

ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan menjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatakan ide-ide yang terdapat pada bacaan dan dapat menjawab soal dengan benar. (*think*)

- c. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide matematika dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Diskusi akan efektif jika anggota kelompok tidak terlalu banyak dan terdiri dari anggota kelompok dengan kemampuan yang heterogen. (*talk*).
- d. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.

- e. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (*write*).
- f. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang secara terstruktur dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel terikat (*Dependen Variabel*).⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung pada materi subtema manusia dan lingkungan.

Indikator:

- a. Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
- b. Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita.

⁴ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, ISSN: 2685-6115(online), hlm, 346-347.

- c. Menjelaskan teks isi cerita yang merupakan bagian dari teks nonfiksi.
- d. Memecahkan bentuk teks nonfiksi pada soal dengan tepat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa strategi pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

1. Tes

Tes dapat berupa serentetan lembar kerja atau berupa beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa maupun tingkat prestasi siswa. Lembar kerja dalam tes ini berupa butir soal-soal yang setiap soal mewakili satu jenis variabel yang diukur berdasarkan objek yang diteliti.⁵ Bentuk instrumen tes ini berupa *pretest* dan *posttest* kemudian dapat mengevaluasi prestasi belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Learning. Cara pengumpulan data dengan menggunakan tes yaitu:

⁵ Thalha Alhamid, dkk., *Instrumen Pengumpulan Data*, Sorong: Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN), hlm. 6.

- a. *Pretest*. Data hasil belajar sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Learning diambil dengan memberikan *pretest*.
- b. *Posttest*. Data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Learning diambil dengan menggunakan *posttest*.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara cermat dan dicatat secara sistematis. Teknik observasi dengan memperoleh data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkah laku dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk digunakan pada pengumpulan data dari beberapa hasil media yang didapatkan ketika melakukan penelitian dalam bentuk gambar maupun karya-karya monumen dari seseorang.⁶ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data mengenai nama para siswa di MI Miftahul

⁶ Suci Ariseha, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Nonformal*, (Vol. 6: Edisi 1 Januari-Juni 2019) hlm. 7.

Huda Pasuruhan Temanggung dan digunakan untuk memperoleh media gambar ketika penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran subtema manusia dan lingkungan kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung adalah:

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan konsep agar bisa mengukur tingkat prestasi belajar siswa. Tes yang diberikan siswa untuk direspon berisikan serangkaian pertanyaan yang berupa tes objektif atau pilihan ganda. Uraian kisi-kisi instrumen tes untuk pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest

No	Materi Pokok	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi (C1)	3	PG
		Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan	2	PG

		memperhatikan latar cerita (C2)		
2	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks	Menjelaskan teks isi cerita yang merupakan bagian dari teks nonfiksi (C2)	3	PG
		Memecahkan bentuk teks nonfiksi pada pilihan ganda dengan tepat (C4)	2	PG
3	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Menentukan proses siklus air (C3)	2	PG
		Mengetahui tahap-tahap siklus air dengan benar pada soal pilihan ganda (C1)	2	PG
4	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Mengelompokkan contoh kebiasaan penggunaan air bersih dengan tepat (C2)	2	PG
		Mengetahui manfaat air bersih bagi lingkungan, manusia maupun makhluk hidup (C1)	2	PG
		Menjelaskan apa saja faktor yang mempengaruhi tercemarnya air	2	

		bersih di lingkungan seitar (C2)		
--	--	----------------------------------	--	--

Penilaian kerjasama kelompok siswa dilakukan untuk mengukur peningkatan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. 4 Penilaian Sikap Kerjasama Siswa

No	Nama Kelompok	Tingkat Ketercapaian Kerjasama Siswa					Skor	Kriteria	
		1	2	3	4	5		Tercapai	Belum Tercapai
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

1. Berpartisipasi setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas.
2. Mendukung aturan kelompok
3. Anggota kelompok mengupayakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai
4. Menghargai hasil yang dicapai kelompok
5. Menghargai masukan dari anggota kelompok

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan adalah mencari data mengenai hal-hal berupa variabelnya berupa catatan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah peserta didik, nilai ulangan peserta didik data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung dan hal lain yang diperlakukan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen

Uji analisis yang dilakukan pada instrumen agar layak digunakan sebagai instrumen penelitian adalah uji coba penelitian yaitu uji validitas dan uji realibilitas untuk soal pilihan ganda pada kelas 6 MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba instrumen:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan kriteria atau dapat mengukur secara tepat. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari suatu alat ukur. Untuk mengetahui kavalidan instrument, maka di gunakan IBM SPSS *Statistics 24 for windows*.

Butir soal dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel dan apabila r hitung $\leq r$ tabel maka soal dikatakan tidak valid.⁷

Tabel 3. 5 Kriteria Untuk Validitas Butir Soal

Nilai	Kategori
0,80 – 1, 00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0, 40 – 0, 59	Sedang
0,20 – 0, 39	Rendah
0,00 – 0, 19	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai stabilitas bilamana tes itu di ujikan dan hasilnya diadakan analisis reliabilitas dengan menggunakan kriteria internal dalam tes tersebut. Uji reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Untuk menguji realibilitas instrumen tes digunakan IBM SPSS *Statistics 24 for Windows* yang di ukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha's* (α) yakni dari 0 sampai 1.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA. 2013)hlm. 126.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus KR20 (Kuder-Richardson Formula 20), yakni ;⁸

$$r_{tt} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas internal dari seluruh instrumen

n = Jumlah butir soal dari seluruh instrumen

SD_t^2 = Standar deviasi dari keseluruhan

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

Kriteria uji reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:⁹

- a. Jika nilai $a > 0,700$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji realibilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel)
- b. Jika nilai $a < 0,700$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji realibilitasnya dinyatakan belum memiliki realibilitas yang tinggi (unreliabel)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013, hlm.131).

⁹ Febrianawati Yusup. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7 No. 1. 2018. Hlm. 22.

Tabel 3. 6 Klasifikasi koefisien reliabilitas

No	Klasifikasi	Klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat rendah
2.	0,20 0,40	Sedang
3.	0,40 -0,60	Cukup
4.	0,60 0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan atau kesanggupan peserta didik dalam menjawab soal.¹⁰

Analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda akan menggunakan rumus : ¹¹

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

¹⁰ Lenny Hartaty, dkk, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pembeda pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan”, *Jurnal Unimed*, 2012, hlm.19.

¹¹ Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media.2015) hlm 151-153

$$PA = \frac{BA}{JA}$$

$$PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta yang mengikuti tes.

Tingkat kesukaran diklasifikasikan seperti berikut ini : ¹²

Tabel 3. 7 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal tergolong sukar
0,31 – 0,70	Soal tergolong sedang
0,71 – 1,00	Soal tergolong mudah

Indeks kesukaran besarnya antara 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar yang artinya tidak ada yang dapat menjawab soal tersebut. Jika indeks kesukaran sebesar 1,0 berarti bahwa soal terlalu mudah dan menunjukkan bahwa soal dijawab dengan benar.

4. Daya Beda Soal

¹² Wulan, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:Pustaka Setia.2014), hlm.179

Analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta pelatihan yang berkemampuan rendah. Daya pembeda soal adalah kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan peserta didik yang kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai +1,00. Semakin tinggi daya pembeda soal, maka semakin baik soal tersebut. Namun apabila daya pembeda bernilai negatif (< 0) menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang berkemampuan rendah menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan peserta didik yang berkemampuan tinggi. Rumus untuk mencari indeks daya pembeda yaitu:¹³

$$P = \frac{B}{JS}$$

keterangan ;

J = Jumlah peserta yang mengikuti tes

J = Banyak peserta kelompok atas

J = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal

¹³ Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media, 2015) hlm. 151-153

dengan benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah yang telah dilaksanakan langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu:

Menghitung rata-rata kelas:¹⁴

$$X = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

fi = Banyak siswa

xi = Nilai masing-masing siswa

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian kemudian akan diolah menggunakan beberpa uji, dapat dihitung dengan beberapa teknik analisis data kemudian teknik analisis data dapat dihitung menggunakan SPSS. Data yang diteliti yaitu data tes dan non tes, dapat kita jabarkan sebagai berikut:

¹⁴ Kadir, *Stastitika Terapan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015, hlm 57.

a. Analisis Data menggunakan SPSS

Analisis data hasil penelitian untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS. Untuk mengetahui apakah data pada penelitian dapat diterima atau tidak maka analisis yang dipakai meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis data. Uji normalitas bertujuan untuk menilai persebaran data pada suatu variabel dan untuk membuktikan data tersebut distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas hasil data *pretest* dan *posttest* yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS dan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁵

¹⁵ Susi Ismail, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No.5, April 2022, hlm. 263.

Rumus yang digunakan uji kolomogorov-Smirnov sebagai berikut:¹⁶

$$KD = 1,36\sqrt{n}$$

Keterangan:

KD : Jumlah Kolomogorov-Sminov

n : Jumlah subjek pada sampel

Dengan kriteria keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:¹⁷

- a) Jika nilai signifikansi > 0.05 , data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Data Pretest dan Posttest setelah di uji normalitas lalu lanjut melakukan uji homogenitas. Uji homegenitas dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik di kelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians dengan menggunakan SPSS 20.0.

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2002) hlm,273.

¹⁷ Sahir. *Metodologi Penelitian*. (Medan: KMB INDONESIA.2021).
hlm. 69.

Untuk menguji Homogenitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$
$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

Keterangan:

S_x^2 = varians nilai kelas interval

S_y^2 = varians nilai kelas kelompok

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians-variens data tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians-variens data homogen.¹⁸

Dengan Kriteria Keputusan dalam uji Homogenitas sebagai berikut:¹⁹

- a) Jika nilai signifikansi > 0.05 , data tersebut berdistribusi homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi homogen.

¹⁸ Fauzy, dkk. *Metodologi peneitian* (Jakarta; CV Pena Persada.2022) hlm.59

¹⁹ Gida, Kadarisma, "Penerapan Pendekatan Open-Ended dalam Meningkatkan kemampuan Komunikasi Siswa SMP", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2018, hlm 79.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan homogenitas di uji dan mendapatkan hasil data distribusi normal dan homogen, maka dapat di lanjutkan dengan uji T hipotesis yaitu paired sample test. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan signifikan atau tidak. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus berikut ini:²⁰

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1}}}$$

Dimana,

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n_1}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai yang dihitung

\bar{x}_1 = Rata-rata

n = Jumlah pesertadidik kelas eksperimen

S_{gab} = Simpangan baku gabungan

²⁰ Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna.2010), hlm. 95.

Pembandingan harga t_{hitung} dan t_{tabel} menggunakan kriteria berikut:²¹

Apabila harga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya hipotesis nol diterima

Apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya hipotesis nol ditolak.

Sedangkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan:

Apabila H_0 diterima, maka artinya tidak terdapat perbedaan rerata antara variabel.

Apabila H_0 ditolak, maka artinya terdapat rerata antara variabel.

²¹ Kudriyah. *Metodologi Penelitian dan Statistik pendidikan*. Malang: Madani. 2021. Hlm. 133.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam bentuk skor. N-Gain score dapat dihitung dengan rumus:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Perolehan skor normalisasi gain dibagi menjadi tiga kategori yaitu:²²

Tabel 3. 8 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

²² Nugroho, Wilujeng, "Improving Cognitive Learning Outcomes Through Science Learning Videos Integrated With Local Potencies, Journal of Physics Universitas Negeri Yogyakarta, (conf. series 1227. 2019) hlm.3

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pretetst-posttest (*one-group pretest-posttest design*) dan penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Mei sampai 24 Mei 2023 dengan pembahasan materi Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Think Talk Write* pada Kelas V dan melakukan uji validitas di kelas VI MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung. Peneliti melakukan penelitian tepat di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung yakni terletak di Dusun Banyurip Desa Pasuruhan, kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung memiliki beberapa ruangan yakni ruang guru, perpustakaan, UKS dan 6 ruang kelas. Jumlah tenaga kerja sebanyak 10 orang. Penelitian ini lakukan penelitian ini dilakukan di kelas V yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 Laki-laki dan 13 Perempuan dan peneliti melakukan uji coba soal pada kelas VI yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Berikut hasil data berupa *pretest* dan *posttes* kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest dan Posttets

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Abda' Fadiassabbab	65	70
2.	Ala Ulul Azmi	55	65
3.	Alexy Raditya A. N	65	65
4.	Alya Zahra	75	100
5.	Ayuda Syaskiyatul M	50	85
6.	Azzahra zazkia Karunia P	55	85
7.	Dielsa Laila Nafiqoh	50	70
8.	Eka Nur Rifa'i	45	50
9.	Fauqi Najahul Ali	40	50
10.	Friska Putri H	70	90
11.	Gesya Putri W	75	90
12.	Imam Ali Qumaeni	40	60
13.	Latif Khariri A	55	60
14.	M Khoirul Azam	40	70
15.	M labib Mubarok	40	55
16.	M Rohman Ridho	40	60
17.	M Tesa Assegaf	50	65
18.	Muafaqul Anam	45	50
19.	Nacyita Qeiyla Putri	40	75
20.	Najwa Sidqi A	50	65
21.	Nala Mardhatillah	60	85
22.	Naufal Hilmi H	65	70
23.	Naydhiro Qurrotul A	75	90
24.	Nur M Alif A	70	75
25.	Rahmat Nur Fail	60	60
26.	Rio Robby Pangestu	55	60
27.	Rohmatul Azkia	55	90

28.	Safina Hadun Halwa	70	85
29.	Safira Hadun Salwa	65	80
30.	Seruni Hasna Mahardika	75	100
31.	Sirojul Umam	40	65
32.	Zada Hasan Kasan Kafani	55	55
Jumlah		1790	2295
Rata-Rata		55,94	71,72

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah pada *pretest* kelas V adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 7, kemudian untuk nilai terendah pada *posttest* kelas V adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100. Jumlah siswa adalah 32 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil *pretest* 1790 dengan rata-rata 55,94 sebelum diberikan perlakuan dan jumlah keseluruhan nilai *posttest* 2295 dengan rata-rata 71,72 setelah diberikan perlakuan dengan materi tematik subtema manusia dan lingkungan.

Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sesuai dengan RPP yaitu dengan kegiatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Berikut ini hasil penilaian kerjasama kelompok siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung:

Tabel 4. 2 Penilaian Sikap Kerjasama Siswa

No	Nama Kelompok	Tingkat Ketercapaian Kerjasama Siswa					Skor	Kriteria	
		1	2	3	4	5		Tercapai	Belum Tercapai
1	Kelompok 1		✓	✓	✓	✓	3		✓
2	Kelompok 2	✓	✓	✓	✓	✓	4	✓	
3	Kelompok 3	✓	✓	✓	✓	✓	4	✓	
4	Kelompok 4	✓	✓	✓	✓	✓	4	✓	

Keterangan:

1. Berpartisipasi setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas.
2. Mendukung aturan kelompok
3. Anggota kelompok mengupayakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai
4. Menghargai hasil yang dicapai kelompok
5. Menghargai masukan dari anggota kelompok

Dari tabel penilaian pembelajaran terlihat perhitungan skor pada kelompok 1 kurang maksimal dikarenakan beberapa anggota kelompok kurang berpartisipasi di dalam kelompok ketika

melakukan diskusi. Sedangkan pada kelompok 2,3 dan 4 masing-masing mendapatkan skor 5 dan sudah termasuk pada kriteria tercapai dalam pembelajaran. Hasil penilaian kerjasama siswa dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* dalam kategori baik dan penerapan model pembelajaran tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum suatu instrumen tes diujikan kepada responden, instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan butir soal akan dianalisis kelayakan yang telah ditentukan. Instrumen ini diujikan kepada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung. Tes uji coba instrumen ini dilaksanakan guna mengetahui apakah butir soal yang sudah disiapkan memenuhi kriteria soal yang layak untuk digunakan pada penelitian nantinya.

a. Analisis Validitas

Pengujian validitas pada instrumen yaitu menggunakan IBM SPSS *Statistics 24 for windows*. acuan untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel Product moment. Apabila r Hitung $\geq r$ tabel dengan

signifikasi 5% maka soal tersebut valid, namun jika $r_{Hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Tabel 4. 3 Uji Coba Instrumen Kelas VI MI Miftahul Huda Pasuruhan

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Pengambilan Keputusan	Hasil
1.	0,545	0,444	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka soal dinyatakan valid	valid
2.	0,461			valid
3.	0,498			valid
4.	0,498			valid
5.	0,461			valid
6.	0,484			Valid
7.	0,701			Valid
8.	0,685			Valid
9.	0,823			Valid
10.	0,824			Valid
11.	0,848		Valid	
12.	0,823		Valid	
13.	0,724		Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka soal dinyatakan tidak valid	Valid
14.	0,578			Valid
15.	0,652			Valid
16.	0,530			Valid
17.	0,611			Valid
18.	0,530			Valid
19.	0,668			Valid
20.	0,591			Valid

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, tidak terdapat soal yang tidak valid dimana $r_{\text{Hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian terdapat 20 soal yang valid untuk dapat digunakan menguji prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* subtema manusia dan lingkungan.

b. Analisis Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian realibilitas instrumen instrumen soal menggunakan program IBM SPSS *Statistics 24 for windows*. uji realibilitas dengan materi subtema manusia dan lingkungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Intrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

Berdasarkan tabel 4. 4 diketahui bahwa koefisien realibilitas instrumen adalah sebesar 0.911 yang artinya nilai *Alpha Cronbach* > 0,6, sehingga instrumen soal materi subtema manusia dan lingkungan adalah Reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Uji taraf kesukaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui soal tersebut sukar, sedang atau mudah. Hasil taraf kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Jumlah Soal	Kriteria
11, 12, 13	3	Mudah
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18	17	Sedang
-	-	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal tidak terdapat soal dengan kriteria sukar, sedangkan untuk kriteria mudah terdapat soal dengan 3 butir soal dan kriteria sedang terdapat 17 butir soal.

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal dalam membeakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik dengan berkemampuan rendah.

Berikut tabel hasil analisis daya beda:

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
7, 9, 10, 11, 12, 13	6	Baik sekali
1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	14	Baik
-	-	Cukup
-	-	Kurang

Berdasarkan pada tabel analisis daya beda pada 20 soal pilihan ganda diperoleh hasil bahwa 6 butir soal dinyatakan baik sekali dan 14 butir soal dinyatakan baik.

2. Analisis Data Tes

Untuk menganalisis dalam rangka menguji data tes yaitu dengan uji prasyarat analisis. Terdapat syarat-syarat yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil data tes terlebih dahulu, adapun pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Hasil uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogrov smirnov* dengan bantuan program penghitung data IBM SPSS *Statistics 24 for windows* untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dikatakan normal jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ sedangkan dikatakan tidak normal jika $\leq 0,05$. adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.52331666
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.084
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.5 menampilkan hasil hitung dari uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* tematik subtema manusia dan lingkungan pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan yaitu 0.175, dapat disimpulkan bahwa semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dimana nilai signifikansi ≥ 0.05 .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan sebagai syarat untuk analisis independen T test. Untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak yaitu diketahui apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka dapat dikatakan terdistribusi homogen sedangkan dikatakan tidak terdistribusi homogen jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$. berikut adalah hasil uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics 24 for windows*.

Tabel 4. 8 Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.223	1	30	.879

Berdasarkan tabel diatas di dapat nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* yang berasal dari kelas eksperimen di peroleh f hitung $(4.223) \leq f$ tabel (4.049) dan signifikansi $(0.879) > 0.05$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut terdistribusi homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hepotesis telah diuraikan pada landasan teori dan kerangka berfikir dalam penelitian. Hipotesis di rumuskan

dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua berpasangan) hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) H_0 Tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*.
- b) H_a Terdapat pengaruh prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*.

Kesimpulan dari uji hepotesis ini dapat di interprestasikan dengan cara apabila nilai signifikasi $> 0,05$ serta H_0 dikatakan diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Perhitungan dilakukan dengan

memanfaatkan perhitungan IBM SPSS *Statistics 24 for windows* sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	55.94	32	12.144	2.147
	posttest	71.72	32	14.625	2.585

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	32	.694	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-15.781	10.709	1.893	-19.642	-11.920	-8.336	31	.000

Berdasarkan tabel diatas, nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan t hitung -8.336 yang telah diujikan, yang secara keseluruhan t hitung < t tabel 1.694 dan nilai sig 0,00 yang artinya < 0,05. dengan hasil hitung ini dapat diputuskan bahwa Ho ditolak sehingga Ha dapat diterima.

Keputusan tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar siswa pembelajaran tematik subtema manusia dan tumbuhan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Maka dari itu dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pada materi subtema manusia dan lingkungan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain score pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hasil pengujian N-Gain score dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	32	0,00	1,00	0,3821	0,28010
Valid N (listwise)	32				

Nilai n-gain score yang diperoleh dari data posttest dan pretest pada kelas V menunjukkan 0,38 termasuk kategori rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pada materi subtema manusia dan lingkungan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

C. Pembahasan

1. Bentuk pelaksanaan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* terhadap prestasi belajar siswa pada materi subtema manusia dan lingkungan pada kelas V. Prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui nilai *pretest* dan nilai *posttest*, hasil *pretest* diberikan di awal pertemuan sebelum diberikan materi dan hanya diberikan gambaran umum mengenai subtema yang akan dipelajari. Hasil belajar yang dilakukan pada kelas V terdapat perbedaan hasil yang signifikan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Model *Think Talk Write* ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan pembelajaran siswa yaitu kegiatan diskusi, berpikir, berbicara dan kegiatan menulis. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Desain penelitian ini adalah *one grup pretest posttest* karena

diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa kelas V pada materi subtema manusia dan lingkungan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal pilihan ganda dengan kegiatan diskusi pada kelas VI MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Dari hasil uji coba instrumen terdapat 20 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yakni variabel bebas (independen variabel) berupa model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* dan variabel terikat (dependen variabel) berupa prestasi belajar siswa. Pertemuan pertama dilakukan di kelas V dan peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*. Pretest ini menggunakan materi pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan pada pembelajaran 1 dan menghasilkan nilai *pretest* dengan jumlah nilai 1790 dan rata-

rata 55,93. Pada pertemuan pertama terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan sebelum diberikan perlakuan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan materi pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung untuk peneliti mengukur prestasi belajar siswa dengan menggunakan soal pilihan ganda *posttest* dengan diskusi kelompok yang menghasilkan jumlah nilai 2295 dengan rata-rata 71,71. Maka dilihat dari rata-rata *pretest* dan *posttest* yang berbeda dan mengalami peningkatan, peneliti melakukan penilaian diskusi kelompok menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* kemudian menghasilkan rata-rata penilai yang memenuhi kriteria yang baik yaitu siswa berpartisipasi setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas, mendukung aturan kelompok, anggota kelompok mengupayakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai, menghargai hasil yang dicapai kelompok dan menghargai masukan dari anggota kelompok, artinya pembelajaran yang menggunakan model kooperatif learning tipe *think talk write* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* tematik subtema manusia dan lingkungan pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan yaitu

sig 0.175, dapat disimpulkan bahwa semua data pretest dan posttest berdistribusi normal dimana nilai signifikansi ≥ 0.05 . kemudian dari perhitungan uji homogenitas nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* yang berasal dari kelas eksperimen di peroleh f hitung $(4.223) \leq f$ tabel (4.049) dan signifikansi (0.879) > 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut terdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis maka disimpulkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen kelas V dengan t hitung -8.336 yang telah diujikan, yang secara keseluruhan t hitung $< t$ tabel 1.694 dan nilai sig 0,00 yang artinya $< 0,05$. Dengan hasil hitung ini dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. dapat diketahui bahwa penggunaan penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest posttest* dari hasil diskusi kelompok yang diperoleh siswa. Dengan menggunakan kegiatan diskusi diswa dapat meningkatkan kegiatan berfikir, berbicara dan menulis sesuai dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fitriyani dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar” pada penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model *think talk write* (ttw) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung Penelitian

- 1) Sekolah MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung merupakan sekolah yang menjadikan siswa tidak asing dengan materi yang sudah diajarkan peneliti untuk dipahami.
- 2) Setiap hari terdapat materi pembelajaran tematik dengan beberapa model pembelajaran yang berbeda sehingga siswa dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru.
- 3) Motivasi belajar siswa di setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberikan dorongan dan membangkitkan semangat belajar siswa.
- 4) Penggunaan model pembelajaran yang baru dapat membangkitkan semangat baru bagi siswa.

b. Faktor Penghambat dan Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya meneliti pengaruh prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write* saja.

- 2) Keterbatasan waktu pembelajaran yang sedikit dan hanya mengambil jadwal pembelajaran yang seharusnya sedang berlangsung.
- 3) Daya tangkap pemahaman siswa yang beragam.
- 4) Sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi kurang lengkap

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta analisis data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write* dilakukan dengan beberapa pertemuan untuk mengukur pengaruh prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *think talk write*.

Pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar siswa materi subtema manusia dan lingkungan pada kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan dengan nilai *pretest* dengan jumlah 1790 dan rata-rata 55,93 dan hasil nilai *posttest* berjumlah 2295 dengan rata-rata 71,71. Maka dilihat dari rata-rata *pretest* dan *posttest* yang berbeda dan mengalami peningkatan. nilai *pretest* dan *posttest* kelas V dengan t hitung - 8.336 yang telah diujikan, yang secara keseluruhan t hitung < t tabel 1.694 dan nilai sig 0,00 yang artinya < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan dimasa mendatang. Mengingat penelitian ini sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukan akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap konsep lain pada pembelajaran tematik subtema manusia dan lingkungan khususnya menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Talk Write*. Mengingat model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan diskusi secara kelompok, peneliti harus bisa membimbing kelas ketika pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Syahrina, dkk., Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada MTs Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, Volume 3. Nomor 2: 76-91 (2017).
- Andi, Dian Angrian, dkk., “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write pada Peserta Didik Kelas Viii1 Mtsn Model Makassar”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2016.
- Angriani, A.D., Bernard, dkk., Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write pada Peserta Didik Kelas VIII MTsN Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 2016, Vol. 4, No. (1).
- Arfiani Yulia, dkk., “Model Pembelajaran Kooperatif Learning”, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat.
- Arikunto, S, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As Janah Verrawati, “Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif di Sd”, Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asih Winarti, “Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD”, *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*, Vol. 2 No. 3, Juli 2018.
- Fany, Armayesi, dkk., “Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah

Dasar”, *Journal of Basic Education Studies*, Vol 3 No 2(Juli-Desember 2020).

Fitriyani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020).

Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2014.

Kadarisma, Gida, “Penerapan Pendekatan Open-Ended dalam Meningkatkan kemampuan Komunikasi Siswa SMP”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2018

Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna.2010).

Katini, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Tahun Pembelajaran 2019/2020”, *Jurnal Revolusi Pendidikan*, (Vol. IV, No. 2, tahun 2021).

Lailia, Novitasari, dkk., “Pengembangan Instrumen Sikap Toleransi dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD”, *Jurnal Penelitian Tindakan kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020.

Lailia, Novitasari, dkk., “Pengembangan Instrumen Sikap Toleransi Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020.

Lenny, Hartaty, dkk, *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pembeda pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan*, *Jurnal Unimed*, 2012.

- Mustika, Fitri L S, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa” MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 2. April 2017.
- Risna, Ratih, dkk., “Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe TTW (Think Talk Write) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”, jurnal pena ilmiah: (Vol 2, No 1, tahun 2017).
- Rokyal, Aini, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 202.
- Siwi, Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika’, *Jurnal Formatif* 5(1): 68-75, 2015.
- Sri, Winarni, “Peranan Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Edumatika*, volume 04 Nomor 01, April 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013
- Yulia, Arfiani, dkk., “Model Pembelajaran Kooperatif Learning”, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MI Miftahul Huda Pasuruhan
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Dusun Sosoran, Desa Pasuruhan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung
Nama Kepala Sekolah	: Kusman, S.Ag, M.Pd.

Visi Madrasah

Terbentuknya Peserta Didik Yang Berakhlak karimah, Berprestasi, Disiplin, dan Cinta Lingkungan

Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan.
- 4) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

- 5) Mewujudkan siswa yang berprestasi.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah dalam mewujudkan madrasah literasi.
- 7) Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- 8) Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan.
- 9) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup

Lampiran 2 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telp: 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 11 September 2023

Nomor : 5865/Un. 10.3/J5/D4.04/10/2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rida rahmawati

NIM : 1903096071

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung

Dan menunjuk Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd. Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 3

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2254/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2023

Semarang, 4 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Kepada Yth.

Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Rida Rahmawati

NIM : 1903096071

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA PASURUHAN TEMANGGUNG"

Pembimbing :

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama satu minggu pada bulan Mei 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 4

Surat keterangan pelaksanaan penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KAB. TEMANGGUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA PASURUHAN
KECAMATAN BULU DESA PASURUHAN
Alamat : Ds.Pasuruhan Kec. Bulu Kab. Temanggung 56253

SURAT KETERANGAN

Nomor :Mis.23.3.6/PP.013/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Kusman, S.Ag, M.Pd
NIP : 196901122006041015
Jabatan : Kepala Madrasah/Sekolah
Nama Madrasah/Sekolah : MI MIFTAHUL HUDA, PASURUHAN
Alamat Madrasah/Sekolah : Pasuruhan, Bulu, Temanggung

mencerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Rida Rahmawati
NIM : 1903096071
Jurusan : PGMI

Benar benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Pasuruhan, Pada Tanggal 20-24 Mei 2023 dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sub Tema Manusia dan Lingkungan Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pasuruhan Temanggung ".

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 5 Juni 2023
Kepala Madrasah



Kusman, S.Ag, M.Pd
NIP: 196901122006041015

Lampiran 5

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas Uji Coba

No	Nama Siswa
1.	Ahmad Riful Hikam
2.	Aisyah Nur Rahmadani
3.	Azmi Bahriz Nanda Z
4.	Davi Andri Afian
5.	Fadhilatul Najiha
6.	Farida Naylatul Yunika
7.	Faza Khanifatul
8.	Fia Nur Farizky
9.	Haydar Rizal Arkana
10.	Jafitz Aditia Irlu
11.	Kirana Aurahman
12.	Muhammad Faisal Izaki
13.	Muhammad Rizki Irfani
14.	Mukhammad Ali Sukron
15.	Mukhammad Wildan F
16.	Nadia Anes Anis Saputri
17.	Nico Rasyid
18.	Purwanti
19.	Ririn Rismawati
20.	Zahira Sistta Miladina

Lampiran 6

Daftar Nama Peserta didik Kelas Ekperimen

No	Nama Siswa
1.	Abda' Fadiassabbab
2.	Ala Ulul Azmi
3.	Alexy Raditya A. N
4.	Alya Zahra
5.	Ayuda Syaskiyatul M
6.	Azzahra zazkia Karunia P
7.	Dielsa Laila Nafiqoh
8.	Eka Nur Rifa'i
9.	Fauqi Najahul Ali
10.	Friska Putri H
11.	Gesya Putri W
12.	Imam Ali Qumaeni
13.	Latif Khariri A
14.	M Khoirul Azam
15.	M labib Mubarak
16.	M Rohman Ridho
17.	M Tesa Assegaf
18.	Muafaqul Anam
19.	Nacyita Qeiyla Putri
20.	Najwa Sidqi A
21.	Nala Mardhatillah
22.	Naufal Hilmi H
23.	Naydhiro Qurrotul A
24.	Nur M Alif A
25.	Rahmat Nur Fail
26.	Rio Robby Pangestu
27.	Rohmatul Azkia
28.	Safina Hadun Halwa

29.	Safira Hadun Salwa
30.	Seruni Hasna Mahardika
31.	Sirojul Umam
32.	Zada Hasan Kasan Kafani

Lampiran 7

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI Miftahul Huda Pasuruhan
Kelas	: V (Lima)
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran:	Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta

	kelangsungan makhluk hidup
--	-------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Bahan : -
- Sumber Belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	15 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><i>Proses KBM</i></p> <p>Kegiatan Pembuka</p>	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. 2. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. 3. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Fakta-fakta apa yang ditunjukkan pada gambar tersebut? • Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? • Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? • Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? • Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? 4. Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur 5. penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. 	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. 7. Siswa diminta membentuk kelompok mengerjakan soal pretest yang diberikan guru 8. Guru menilai hasil pretest yang dikerjakan siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><i>Proses KBM</i></p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <p><i>Ayo Membaca</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks pada buku Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. 	40 menit

	<p>2. Guru menjelaskan pembelajaran materi bahasa Indonesia dan IPA yang sudah dipelajari pada pertemuan kemarin</p> <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. 2. Guru membagikan soal <i>posttest</i> 3. Setiap kelompok bersama-sama mengerjakan soal yang diberikan guru 4. Siswa mengerjakan permasalahan pada soal (<i>think</i>) 5. Selanjutnya guru meminta siswa menulis teks bacaan yang disediakan (<i>think</i>) 6. Siswa melakukan diskusi dan membuat catatan dengan teman sekelompok (<i>talk</i>) 7. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. (<i>write</i>) 8. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. 9. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok (<i>write</i>) 	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	15 menit

	<p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada</p>	
--	--	--

Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja	Tes tertulis	Soal pilihan ganda
IPA	Penilaian unjuk kerja	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja	Diskusi dan unjuk hasil	Soal pilihan ganda
IPA	Penilaian uji unjuk kerja	Unjuk kerja dan hasil	Soal pilihan ganda

Temanggung, 20 Mei 2023

Guru Kelas 5

Badriyah, S.Pd.

Peneliti

Rida Rahmawati
NIM. 1903096071

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kusman, S.Ag.
NIP.196901122006041015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

Teks nonfiksi adalah jenis teks yang ditulis berdasarkan pada kejadian nyata. Sedangkan fiksi mengandung imajinasi dan angan-angan penulis.

Teks fiksi dan nonfiksi memiliki perbedaan dalam beberapa hal, di antaranya adalah:

- Tujuan: Teks fiksi memiliki tujuan untuk menghibur atau menghadirkan imajinasi dan fantasi kepada pembaca, sedangkan teks nonfiksi bertujuan memberikan informasi atau fakta yang dapat dijadikan referensi atau acuan.
- Narasi: Teks fiksi umumnya memiliki narasi atau cerita yang berupa imajinasi atau khayalan, sedangkan teks nonfiksi lebih fokus pada fakta dan kenyataan.
- Karakter: Teks fiksi memiliki karakter yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis, sedangkan teks nonfiksi tidak memiliki karakter karena berisi informasi atau fakta.
- Bahasa: Bahasa yang digunakan dalam teks fiksi lebih kreatif dan mengandung banyak ungkapan, kata-kata yang indah dan terkadang memiliki bahasa yang sulit dimengerti. Sedangkan teks nonfiksi menggunakan bahasa yang lebih lugas, jelas, dan mudah dimengerti.

- Fakta dan referensi: Teks nonfiksi berisi fakta dan referensi yang dapat dibuktikan kebenarannya, sedangkan teks fiksi tidak memiliki fakta dan referensi.
- Kredibilitas: Teks nonfiksi lebih kredibel dan dapat dipercaya karena berisi informasi yang telah diuji kebenarannya, sedangkan teks fiksi hanya bersifat fiksi atau khayalan dan tidak dapat dipercaya secara faktual.

Dalam ringkasan, teks fiksi dan nonfiksi memiliki tujuan dan bahasa yang berbeda, serta berisi narasi dan fakta yang berbeda pula. Namun keduanya dapat memainkan peran yang penting dalam menarik minat pembaca dan memperkaya pemahaman kita tentang dunia.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

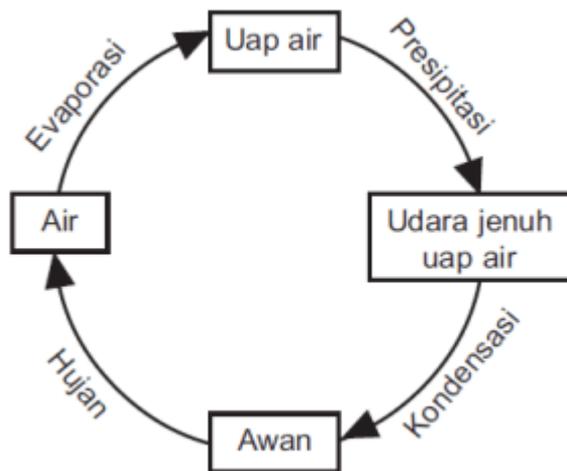
Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke

atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Siklus air adalah proses alamiah yang menggambarkan pergerakan air dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali ke permukaan bumi kembali dalam bentuk presipitasi (hujan, salju, hujan es) atau evaporasi. Siklus air terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Evaporasi: Proses penguapan air dari permukaan bumi, termasuk lautan, sungai, dan danau, ke atmosfer karena pengaruh panas matahari.
- b. Transpirasi: Proses pengeluaran uap air dari tumbuhan dan hewan ke atmosfer.
- c. Konveksi: Pergerakan udara panas ke atas, membawa uap air yang terbentuk dari evaporasi dan transpirasi.
- d. Presipitasi: Uap air yang terkumpul di atmosfer membentuk awan dan kemudian turun ke permukaan bumi sebagai presipitasi, seperti hujan, salju, dan hujan es.
- e. Infiltrasi: Air yang turun sebagai presipitasi meresap ke dalam tanah atau mengalir ke sungai, danau, atau lautan.
- f. Aliran permukaan: Air yang mengalir di atas permukaan tanah, membentuk sungai atau arus air di laut.
- g. Limbah: Air yang mengalir ke laut membawa mineral, nutrisi, dan limbah organik yang berguna bagi kehidupan laut.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah. Secara sederhana daur air dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Jadi, Nama lain dari hujan adalah presipitasi. Proses presipitasi adalah proses mencairnya awan akibat pengaruh suhu udara yang tinggi. Pada proses inilah hujan terjadi. Butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi.

Air

Air memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Berikut adalah beberapa fungsi air bagi ketiga makhluk tersebut:

a. Manusia:

Air sangat penting bagi manusia untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga fungsi organ-organ tubuh. Air juga membantu dalam proses pencernaan makanan dan menyeimbangkan konsentrasi elektrolit di dalam tubuh. Air juga digunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan kegiatan sehari-hari lainnya.

b. Hewan:

Air sangat penting bagi hewan untuk hidrasi tubuh dan menjaga fungsi organ tubuh seperti ginjal, hati, dan jantung.

Air juga digunakan sebagai media transportasi nutrisi dalam tubuh dan sebagai tempat hidup bagi sebagian besar hewan di bumi, seperti ikan dan amfibi.

c. Tumbuhan:

Air sangat penting bagi tumbuhan untuk proses fotosintesis, yaitu proses di mana tumbuhan mengubah energi matahari menjadi energi kimia. Air juga membantu dalam transportasi nutrisi dan mineral dari akar ke daun

dan sebaliknya. Air juga berperan penting dalam menjaga turgor sel tumbuhan dan mencegah kekeringan.

Secara keseluruhan, air sangat penting bagi semua makhluk hidup di bumi, baik itu manusia, hewan, dan tumbuhan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga kualitas air dan sumber daya air yang ada, agar dapat dipergunakan secara berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat bagi semua makhluk hidup.

Lampiran 8

Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest

No	Materi Pokok	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi (C1)	3	PG
		Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita (C2)	2	PG
2	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks	Menjelaskan teks isi cerita yang merupakan bagian dari teks nonfiksi (C2)	3	PG
		Memecahkan bentuk teks nonfiksi pada pilihan ganda dengan tepat (C4)	2	PG
3	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Menentukan proses siklus air (C3)	2	PG
		Mengetahui tahap-tahap siklus air dengan benar pada soal pilihan ganda (C1)	2	PG

4	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Mengelompokkan contoh kebiasaan penggunaan air bersih dengan tepat (C2)	2	PG
		Mengetahui manfaat air bersih bagi lingkungan, manusia maupun makhluk hidup (C1)	2	PG
		Menjelaskan apa saja faktor yang mempengaruhi tercemarnya air bersih di lingkungan sekitar (C2)	2	

Lampiran 9

Soal Uji Coba

LATIHAN SOAL TEMATIK KELAS 5 SD KURIKULUM 2013 (K13)

Nama :
Kelas :
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-3!

Polusi lingkungan

Polusi lingkungan adalah salah satu ancaman utama bagi planet kita. Polusi merusak lingkungan hidup dan membahayakan keberadaan manusia di Bumi. Walaupun teknologi menghasilkan banyak manfaat dalam pengembangan ekonomi. Namun, emisi beracun akibat pekerjaan pabrik, transportasi,

lokasi konstruksi yang mencemari lingkungan secara substansial. Karena polusi lingkungan adalah topik yang luas dan terdiri dari banyak sub-isu, seperti pemanasan global dan polusi udara, mungkin ada banyak pendekatan untuk membangun teks opini tentang polusi yang konsisten. Misalnya, esai polusi dapat berkonsentrasi pada berbagai jenis polusi, seperti polusi suara (polusi suara), polusi air, polusi udara, dan polusi tanah.

1. Teks bacaan di atas termasuk dalam teks
 - a. fiksi
 - b. nonfiksi
 - c. cerita
 - d. fabel
2. Faktor yang paling berpotensi merusak dan membahayakan bumi adalah
 - a. tumbuhan yang hidup di mana-mana
 - b. manusia yang selalu bertambah
 - c. air yang menyusut
 - d. polusi lingkungan
3. Berikut yang menyebabkan munculnya polusi, kecuali
 - a. kendaraan
 - b. pabrik
 - c. suara
 - d. tumbuhan

Bacaan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 4 dan 5!

Meski terletak di pegunungan, tidak semua kampung di kaki Gunung Sindoro berkelimpahan air. Lima ratus meter dari dusun, ada mata air yang hanya muncul di musim hujan. Ketika musim kemarau, tidak ada air. Jika hujan deras, sumber air keruh.

Di Desa Tlahab, sekitar empat kilometer dari Desa Yososari, sumber air bisa ditemui dengan mudah. Tlahab adalah desa di Kecamatan Kledung yang terletak di timur Desa Reco dan masuk

wilayah Kabupaten Temanggung. Ketika pengerjaan pondasi pembangunan jembatan di Tlahab, keluar banyak air.

4. Teks di atas menceritakan bahwa ketika musim kemarau, Desa Yososari
 - a. banyak sumber air
 - b. tidak ada air
 - c. berkelimpahan air
 - d. mengalami banjir
5. Berdasarkan teks di atas, jika hujan deras, sumber air di Desa Yososari
 - a. jernih
 - b. bersih
 - c. keruh
 - d. bening
6. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut
 - a. fiksi
 - b. non fiksi
 - c. ilmiah
 - d. biografi
7. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah
 - a. Daur Siklus Air
 - b. Telaga Warna
 - c. Kancil dan Buaya

- d. Burung Gagak dan Semut
8. Teks yang menyebutkan tempat, waktu, dan tahun terjadinya merupakan teks
- a. fiktif
 - b. fiksi
 - c. nonfiksi
 - d. imajinasi
9. Berikut yang termasuk teks notifikasi, kecuali
- a. Biografi
 - b. Karya ilmiah
 - c. Laporan berita
 - d. Kumpulan dongeng
10. Salah satu ciri-ciri teks notifikasi, menggunakan kata-kata yang bermakna
- a. Denotasi
 - b. Tidak pasti
 - c. Ambigu
 - d. fiktif
11. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
- a. aliran
 - b. mata
 - c. siklus
 - d. sumber

12. Rangkaian sirkulasi air yang terjadi di alam yang meliputi sejumlah proses mulai dari evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi disebut dengan
 - a. Siklus hidrologi
 - b. Proses terbentuknya awan
 - c. pengembunan
 - d. rintik air
13. Proses penguapan air di bumi karena panas disebut
 - a. evaporasi
 - b. presipitasi
 - c. kondensasi
 - d. abrasi
14. Siklus dimana uap air berubah menjadi partikel es yang sangat kecil di atmosfer disebut
 - a. evaporasi
 - b. presipitasi
 - c. kondensasi
 - d. abrasi
15. Contoh kebiasaan yang dapat menyebabkan kelangkaan air bersih, kecuali
 - a. memasak menggunakan air bersih secara berlebihan
 - b. menutup keran dengan rapat setelah mandi
 - c. menyiram tanaman dengan air bersih terus menerus
 - d. mandi dengan air bersih secara berlebihan

16. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan **terganggunya** siklus air adalah
- membuat taman untuk resapan air
 - banyak perkebunan yang menjadi daerah resapan air
 - menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - terdapat lahan kosong ditanami tumbuhan
17. Berikut ciri-ciri air yang mempunyai kualitas baik adalah
- mengandung cairan logam
 - memiliki tingkat keasaman yang normal
 - mengandung bakteri
 - ada endapan kotor di bawahnya
18. Air yang tercampur dengan zat organik atau zat yang buruk untuk dikonsumsi akan mengakibatkan
- lebih jernih
 - tingkat keasaman normal
 - menjadi keruh dan bau
 - tinggi kandungan mineralnya
19. Air di bumi tidak habis karena ada siklus air tetapi **ketersediaan** air bersih
- Terbatas
 - banyak air
 - tersedia terus menerus
 - tersedia dalam jumlah banyak

20. Faktor terbesar yang **mencemari** air bersih di perkotaan adalah

- a. banyak pohon
- b. suhu panas
- c. banyak anak-anak
- d. limbah cair dari industri besar

Kunci Jawaban Soal

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. D | 12. A |
| 3. D | 13. A |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. A | 16. C |
| 7. A | 17. B |
| 8. C | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. A | 20. D |

Lampiran 10

Soal Pretest dan Posttest

Nama :
Kelas :
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-3!

Polusi lingkungan

Polusi lingkungan adalah salah satu ancaman utama bagi planet kita. Polusi merusak lingkungan hidup dan membahayakan keberadaan manusia di Bumi. Walaupun teknologi menghasilkan banyak manfaat dalam pengembangan ekonomi. Namun, emisi beracun akibat pekerjaan pabrik, transportasi,

lokasi konstruksi yang mencemari lingkungan secara substansial. Karena polusi lingkungan adalah topik yang luas dan terdiri dari banyak sub-isu, seperti pemanasan global dan polusi udara, mungkin ada banyak pendekatan untuk membangun teks opini tentang polusi yang konsisten. Misalnya, esai polusi dapat berkonsentrasi pada berbagai jenis polusi, seperti polusi suara (polusi suara), polusi air, polusi udara, dan polusi tanah.

1. Teks bacaan di atas termasuk dalam teks
 - a. fiksi

- b. nonfiksi
 - c. cerita
 - d. fabel
2. Faktor yang paling berpotensi merusak dan membahayakan bumi adalah
- a. tumbuhan yang hidup di mana-mana
 - b. manusia yang selalu bertambah
 - c. air yang menyusut
 - d. polusi lingkungan
3. Berikut yang menyebabkan munculnya polusi, kecuali
- a. kendaraan
 - b. pabrik
 - c. suara
 - d. tumbuhan

Bacaan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 4 dan 5!

Meski terletak di pegunungan, tidak semua kampung di kaki Gunung Sindoro berkelimpahan air. Lima ratus meter dari dusun, ada mata air yang hanya muncul di musim hujan. Ketika musim kemarau, tidak ada air. Jika hujan deras, sumber air keruh.

Di Desa Tlahab, sekitar empat kilometer dari Desa Yososari, sumber air bisa ditemui dengan mudah. Tlahab adalah desa di Kecamatan Kledung yang terletak di timur Desa Reco dan masuk wilayah Kabupaten Temanggung. Ketika pengerjaan pondasi pembangunan jembatan di Tlahab, keluar banyak air.

4. Teks di atas menceritakan bahwa ketika musim kemarau, Desa Yososari
 - a. banyak sumber air
 - b. tidak ada air
 - c. berkelimpahan air
 - d. mengalami banjir
5. Berdasarkan teks di atas, jika hujan deras, sumber air di Desa Yososari
 - a. jernih
 - b. bersih
 - c. keruh
 - d. bening
6. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut
 - a. fiksi
 - b. non fiksi
 - c. ilmiah
 - d. biografi
7. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah
 - a. Daur Siklus Air
 - b. Telaga Warna
 - c. Kancil dan Buaya
 - d. Burung Gagak dan Semut

8. Teks yang menyebutkan tempat, waktu, dan tahun terjadinya merupakan teks
 - a. fiktif
 - b. fiksi
 - c. nonfiksi
 - d. imajinasi
9. Berikut yang termasuk teks notifikasi, kecuali
 - a. Biografi
 - b. Karya ilmiah
 - c. Laporan berita
 - d. Kumpulan dongeng
10. Salah satu ciri-ciri teks notifikasi, menggunakan kata-kata yang bermakna
 - a. Denotasi
 - b. Tidak pasti
 - c. Ambigu
 - d. fiktif
11. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
 - a. aliran
 - b. mata
 - c. siklus
 - d. sumber

12. Rangkaian sirkulasi air yang terjadi di alam yang meliputi sejumlah proses mulai dari evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi disebut dengan
- Siklus hidrologi
 - Proses terbentuknya awan
 - pengembunan
 - rintik air
13. Proses penguapan air di bumi karena panas disebut
- evaporasi
 - presipitasi
 - kondensasi
 - abrasi
14. Siklus dimana uap air berubah menjadi partikel es yang sangat kecil di atmosfer disebut
- evaporasi
 - presipitasi
 - kondensasi
 - abrasi
15. Contoh kebiasaan yang dapat menyebabkan kelangkaan air bersih, kecuali
- memasak menggunakan air bersih secara berlebihan
 - menutup keran dengan rapat setelah mandi
 - menyiram tanaman dengan air bersih terus menerus
 - mandi dengan air bersih secara berlebihan

16. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan **terganggunya** siklus air adalah
- a. membuat taman untuk resapan air
 - b. banyak perkebunan yang menjadi daerah resapan air
 - c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - d. terdapat lahan kosong ditanami tumbuhan
17. Berikut ciri-ciri air yang mempunyai kualitas baik adalah
- a. mengandung cairan logam
 - b. memiliki tingkat keasaman yang normal
 - c. mengandung bakteri
 - d. ada endapan kotor di bawahnya
18. Air yang tercampur dengan zat organik atau zat yang buruk untuk dikonsumsi akan mengakibatkan
- a. lebih jernih
 - b. tingkat keasaman normal
 - c. menjadi keruh dan bau
 - d. tinggi kandungan mineralnya
19. Air di bumi tidak habis karena ada siklus air tetapi **ketersediaan** air bersih
- a. Terbatas
 - b. banyak air
 - c. tersedia terus menerus
 - d. tersedia dalam jumlah banyak

20. Faktor terbesar yang **mencemari** air bersih di perkotaan adalah

- a. banyak pohon
- b. suhu panas
- c. banyak anak-anak
- d. limbah cair dari industri besar

Kunci Jawaban Soal

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. D | 12. A |
| 3. D | 13. A |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. A | 16. C |
| 7. A | 17. B |
| 8. C | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. A | 20. D |

Lampiran 11

Soal Diskusi Kelompok

Polusi lingkungan

Polusi lingkungan adalah salah satu ancaman utama bagi planet kita. Polusi merusak lingkungan hidup dan membahayakan keberadaan manusia di Bumi. Walaupun teknologi menghasilkan banyak manfaat dalam pengembangan ekonomi. Namun, emisi beracun akibat pekerjaan pabrik, transportasi,

lokasi konstruksi yang mencemari lingkungan secara substansial. Karena polusi lingkungan adalah topik yang luas dan terdiri dari banyak sub-isu, seperti pemanasan global dan polusi udara, mungkin ada banyak pendekatan untuk membangun teks opini tentang polusi yang konsisten. Misalnya, esai polusi dapat berkonsentrasi pada berbagai jenis polusi, seperti polusi suara (polusi suara), polusi air, polusi udara, dan polusi tanah.

Pertanyaan

1. Teks bacaan di atas termasuk dalam teks?
2. Sebutkan ciri-ciri teks nonfiksi?

Desaku

Meski terletak di pegunungan, tidak semua kampung di kaki Gunung Sindoro berkelimpahan air. Lima ratus meter dari dusun, ada mata air yang hanya muncul di musim hujan. Ketika musim kemarau, tidak ada air. Jika hujan deras, sumber air keruh.

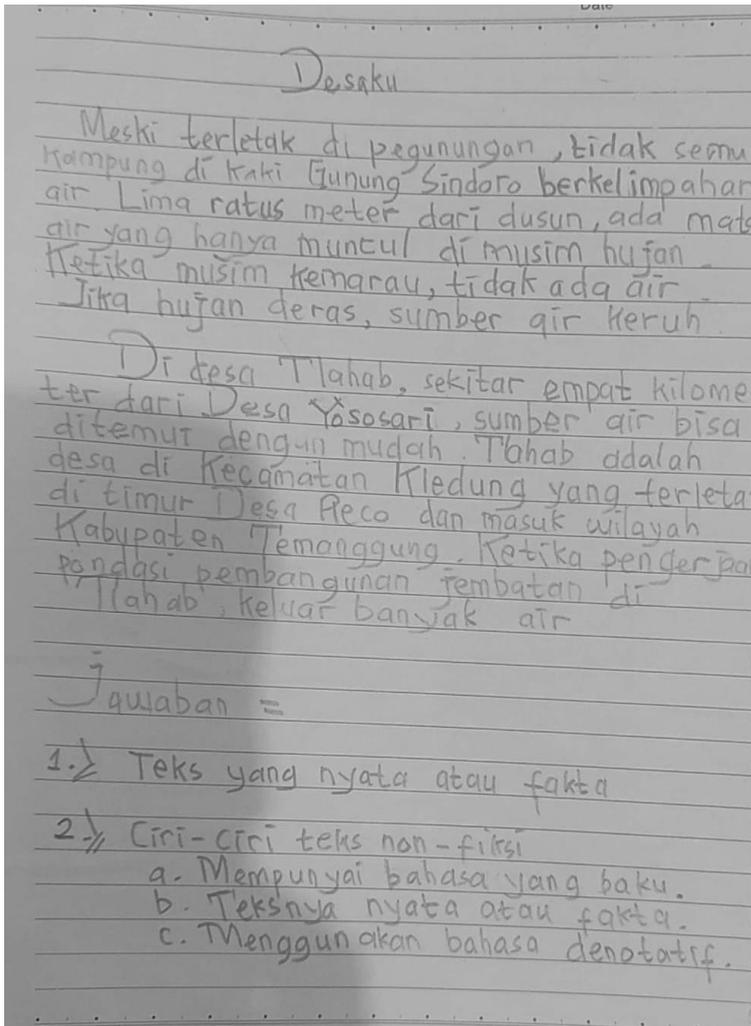
Di Desa Tlahab, sekitar empat kilometer dari Desa Yososari, sumber air bisa ditemui dengan mudah. Tlahab adalah desa di Kecamatan Kledung yang terletak di timur Desa Reco dan masuk wilayah Kabupaten Temanggung. Ketika pengerjaan pondasi pembangunan jembatan di Tlahab, keluar banyak air.

Pertanyaan

1. Teks bacaan di atas termasuk dalam teks?
2. Sebutkan ciri-ciri teks nonfiksi?

Lampiran 12

Hasil Diskusi Kelompok



Hasil Diskusi Kelompok

kelompok 1

No
Date

Polusi Lingkungan

Polusi lingkungan adalah salah satu ancaman utama planet kita. Polusi merusak lingkungan hidup dan membahayakan keberadaan manusia di bumi. Walaupun teknologi menghasilkan banyak manfaat dalam pengembangan ekonomi. Namun, emisi beracun akibat pekerjaan pabrik, transportasi, lokasi konstruksi yang mencemari lingkungan secara substansial. Karena polusi lingkungan secara substansial. Karena polusi lingkungan adalah topik yang luas dan terdiri dari banyak sub-isu, seperti pemanasan global dan polusi udara, mungkin ada banyak pendekatan untuk membangun teks opini tentang ~~polusi~~ yang polusi konsisten. Misalnya, esai polusi dapat berfokus pada berbagai jenis polusi, seperti suara (polusi suara), polusi air, polusi udara, dan polusi tanah.

Jawab

Teks Nonfiksi

ciri-ciri

1. bahasa yang "paku"
2. sifatnya kenyataan
3. Teks menggunakan sebuah makna sebenarnya
4. Teks bersifat ilmiah

Lampiran 13

Uji Validitas

		Correlations																
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17
x1	Pearson	1	.96	.96	.92	.92	.76	.72	.60	.49	.46	.44	.39	-.03	-.25	-.16	-.32	-.23
	Correlation		5"	8"	8"	8"	4"	9"	2"	6"	7"	1	2	6	2	2	7	2
	n																	
	Sig. (2-tailed)		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.03	.05	.08	.87	.28	.49	.16	.32	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson	.96	1	.93	.96	.88	.76	.62	.57	.34	.40	.31	.34	-.13	-.28	-.25	-.35	-.32
	Correlation	5"		8"	5"	9"	7"	7"	3"	6	4	6	6	3	0	5	5	7
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.13	.07	.17	.13	.57	.23	.27	.12	.16	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson	.96	.93	1	.96	.96	.85	.65	.53	.43	.40	.38	.33	-.08	-.29	-.21	-.37	-.28
	Correlation	8"	8"		8"	8"	4"	3"	5"	5	5	5	7	7	9	4	5	5
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00		.00	.00	.00	.01	.05	.07	.09	.14	.71	.20	.36	.10	.22	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x4	Pearson	.92	.96	.96	1	.92	.85	.54	.50	.28	.34	.26	.28	-.18	-.32	-.30	-.40	-.37
	Correlation	8"	5"	8"		8"	6"	9"	0"	9	1	1	9	1	6	3	3	7
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.01	.02	.21	.14	.26	.21	.44	.16	.19	.07	.10
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson	.92	.88	.96	.92	1	.85	.72	.60	.49	.46	.44	.39	-.03	-.25	-.16	-.32	-.23
	Correlation	8"	9"	8"	8"		6"	9"	2"	6"	7"	1	2	6	2	2	7	2
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.02	.03	.05	.08	.87	.28	.49	.16	.32
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson	.76	.76	.85	.85	.85	1	.66	.66	.36	.39	.36	.36	-.06	-.22	-.18	-.29	-.24
	Correlation	4"	7"	4"	6"	6"		9"	8"	7	3	0	7	9	6	4	4	9
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.11	.08	.11	.11	.77	.33	.43	.20	.29
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

x7	Pearson	.72	.62	.65	.54	.72	.66	1	.89	.71	.65	.67	.59	.24	.01	.14	-.03	.09
	Correlation	9"	7"	3"	9'	9"	9"		4"	8"	0"	6"	0"	8	8	5	3	9
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.29	.93	.54	.89	.67
x8	Pearson	.60	.57	.53	.50	.60	.68	.89	1	.64	.68	.62	.64	.23	.08	.13	.03	.09
	Correlation	2"	3"	5'	0'	2"	8"	4"		0"	5"	8"	0"	0	4	4	7	2
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.01	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.32	.72	.57	.87	.70
x9	Pearson	.49	.34	.43	.28	.49	.36	.71	.64	1	.93	.94	.85	.51	.27	.42	.23	.39
	Correlation	6'	6	6	9	6'	7	8"	0"		5"	9"	3"	7'	4	2	8	2
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.02	.13	.05	.21	.02	.11	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.24	.06	.31	.08
x10	Pearson	.46	.40	.40	.34	.46	.39	.65	.68	.93	1	.91	.93	.47	.31	.37	.27	.34
	Correlation	7'	4	6	1	7'	3	0"	5"	5"		7"	5"	4'	0	5	1	1
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.03	.07	.07	.14	.03	.08	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.18	.10	.24	.14
x11	Pearson	.44	.31	.38	.26	.44	.36	.67	.62	.94	.91	1	.94	.56	.35	.46	.31	.44
	Correlation	1	6	5	1	1	0	6"	8"	9"	7"		9"	3"	0	9'	6	1
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.05	.17	.09	.26	.05	.11	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.13	.03	.17	.05
x12	Pearson	.39	.34	.33	.28	.39	.36	.59	.64	.85	.93	.94	1	.51	.36	.42	.34	.39
	Correlation	2	6	7	9	2	7	0"	0"	3"	5"	9"		7'	0	2	6	2
	n																	
	Sig. (2-tailed)	.08	.13	.14	.21	.08	.11	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.09	.06	.13	.08
x13	Pearson	-.03	-.13	-.08	-.18	-.03	-.06	.24	.23	.51	.47	.56	.51	1	.81	.86	.78	.83
	Correlation	0	3	7	1	0	9	8	0	7'	4'	3"	7'		6"	6"	0"	5"
	n																	
	Sig. (2-tailed)																	

	Sig. (2-tailed)	.87	.57	.71	.44	.87	.77	.29	.32	.02	.03	.01	.02	.00	.00	.00	.00
	N	9	6	5	4	9	2	2	9	0	5	0	0	0	0	0	0
x1	Pearson	-.25	-.28	-.29	-.32	-.25	-.22	.01	.08	.27	.31	.35	.38	.81	1	.96	.96
4	Correlatio n	2	0	9	6	2	6	8	4	4	0	0	0	6"	7"	3"	4"
	Sig. (2-tailed)	.28	.23	.20	.16	.28	.33	.93	.72	.24	.18	.13	.09	.00	.00	.00	.00
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1	Pearson	-.16	-.25	-.21	-.30	-.16	-.18	.14	.13	.42	.37	.46	.42	.86	.96	1	.92
5	Correlatio n	2	5	4	3	2	4	5	4	2	5	9"	2	6"	7"	9"	7"
	Sig. (2-tailed)	.49	.27	.36	.19	.49	.43	.54	.57	.06	.10	.03	.06	.00	.00	.00	.00
	N	4	7	6	3	4	8	3	3	4	3	7	4	0	0	0	0
x1	Pearson	-.32	-.35	-.37	-.40	-.32	-.29	-.03	.03	.23	.27	.31	.34	.78	.96	.92	1
6	Correlatio n	7	5	6	3	7	4	3	7	8	1	6	6	0"	3"	9"	5"
	Sig. (2-tailed)	.16	.12	.10	.07	.16	.20	.89	.87	.31	.24	.17	.13	.00	.00	.00	.00
	N	0	5	2	8	0	8	0	5	2	7	5	5	0	0	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1	Pearson	-.23	-.32	-.28	-.37	-.23	-.24	.09	.09	.39	.34	.44	.39	.83	.93	.96	.96
7	Correlatio n	2	7	5	7	2	9	9	2	2	1	1	2	5"	4"	7"	5"
	Sig. (2-tailed)	.32	.16	.22	.10	.32	.29	.67	.70	.08	.14	.05	.08	.00	.00	.00	.00
	N	5	0	2	1	5	1	8	0	7	2	2	7	0	0	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1	Pearson	+.32	-.35	+.37	-.40	+.32	+.29	-.03	.03	.23	.27	.31	.34	.78	.96	.92	1.0
8	Correlatio n	7	5	6	3	7	4	3	7	8	1	6	6	0"	3"	9"	00"
	Sig. (2-tailed)	.16	.12	.10	.07	.16	.20	.89	.87	.31	.24	.17	.13	.00	.00	.00	.00
	N	0	5	2	8	0	8	0	5	2	7	5	5	0	0	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1	Pearson	-.17	-.27	-.23	-.32	-.17	-.19	.15	.14	.45	.40	.50	.45	.93	.88	.92	.92
9	Correlatio n	6	6	0	7	6	8	6	6	5'	4	5'	5'	3"	6"	9"	0"
	Sig. (2-tailed)	.46	.24	.32	.16	.46	.40	.51	.54	.04	.07	.02	.04	.00	.00	.00	.00
	N	1	1	9	0	1	3	2	3	4	8	3	4	0	0	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

x20	Pearson Correlation	-.27	-.30	-.32	-.35	-.27	-.24	.02	.09	.29	.33	.38	.41	.88	.92	.89	.96	.93
		3	4	5	4	3	5	0	1	8	6	0	3	6"	1"	3"	2"	3"
	Sig. (2-tailed)	.24	.19	.16	.12	.24	.29	.93	.70	.20	.14	.09	.07	.00	.00	.00	.00	.00
		3	3	3	6	3	7	3	4	2	7	9	1	0	0	0	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.54	.48	.49	.41	.54	.48	.70	.68	.82	.82	.84	.82	.72	.57	.65	.53	.61
		5'	1'	8'	4	5'	4'	1"	5"	3"	4"	8"	3"	4"	6"	2"	0'	1"
	Sig. (2-tailed)	.01	.04	.02	.07	.01	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	
		3	1	5	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	8	2	6	4
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		x18	x19	x20	total
x1	Pearson Correlation	-.327	-.175	-.273	.545'
	Sig. (2-tailed)	.160	.461	.243	.013
	N	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	-.355	-.275	-.304	.461'
	Sig. (2-tailed)	.125	.241	.193	.041
	N	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	-.376	-.230	-.325	.498'
	Sig. (2-tailed)	.102	.329	.163	.025
	N	20	20	20	20
x4	Pearson Correlation	-.403	-.327	-.354	.414
	Sig. (2-tailed)	.078	.160	.126	.070
	N	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	-.327	-.175	-.273	.545'
	Sig. (2-tailed)	.160	.461	.243	.013
	N	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	-.294	-.198	-.245	.484'
	Sig. (2-tailed)	.208	.403	.297	.031
	N	20	20	20	20
x7	Pearson Correlation	-.033	.156	.020	.701"
	Sig. (2-tailed)	.890	.512	.933	.001
	N	20	20	20	20
x8	Pearson Correlation	.037	.145	.091	.685"
	Sig. (2-tailed)	.875	.543	.704	.001

	N	20	20	20	20
x9	Pearson Correlation	.238	.455*	.298	.823**
	Sig. (2-tailed)	.312	.044	.202	.000
	N	20	20	20	20
x10	Pearson Correlation	.271	.404	.336	.824**
	Sig. (2-tailed)	.247	.078	.147	.000
	N	20	20	20	20
x11	Pearson Correlation	.316	.505*	.380	.848**
	Sig. (2-tailed)	.175	.023	.099	.000
	N	20	20	20	20
x12	Pearson Correlation	.346	.455*	.413	.823**
	Sig. (2-tailed)	.135	.044	.071	.000
	N	20	20	20	20
x13	Pearson Correlation	.780**	.933**	.886**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20
x14	Pearson Correlation	.963**	.886**	.921**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008
	N	20	20	20	20
x15	Pearson Correlation	.929**	.929**	.893**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002
	N	20	20	20	20
x16	Pearson Correlation	1.000**	.920**	.962**	.530*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016
	N	20	20	20	20
x17	Pearson Correlation	.965**	.965**	.933**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004
	N	20	20	20	20
x18	Pearson Correlation	1	.920**	.962**	.530*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.016
	N	20	20	20	20
x19	Pearson Correlation	.920**	1	.962**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001
	N	20	20	20	20
x20	Pearson Correlation	.962**	.962**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006
	N	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.530*	.668**	.591**	1

No soal	Pearson Corelation	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
Soal1	0,545	0,013	Valid	cukup
Soal2	0,461	0,041	Valid	cukup
Soal3	0,498	0,025	Valid	cukup
Soal4	0,498	0,025	Valid	cukup
Soal5	0,461	0,041	Valid	cukup
Soal6	0,484	0,031	Valid	cukup
Soal7	0,701	0,001	Valid	tinggi
Soal8	0,685	0,001	Valid	tinggi
Soal9	0,823	0,000	Valid	sangat tinggi
Soal10	0,824	0,000	Valid	sangat tinggi
Soal11	0,848	0,000	Valid	sangat tinggi
Soal12	0,823	0,000	Valid	sangat tinggi
Soal13	0,724	0,000	Valid	sangat tinggi
Soal14	0,578	0,008	Valid	cukup
Soal15	0,652	0,002	Valid	tinggi
Soal16	0,530	0,016	Valid	cukup
Soal17	0,611	0,004	Valid	tinggi
Soal18	0,530	0,016	Valid	cukup
Soal19	0,668	0,001	Valid	tinggi
Soal20	0,591	0,006	Valid	cukup

Lampiran 14

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

Lampiran 15

Tingkat Kesukaran Soal

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	13	13	13	13	13	13	13
Mean		3.90	3.85	3.95	3.95	3.85	3.65	3.55

Statistics

Soal8	Soal9	Soal10	Soal12	Soal11	Soal14
20	20	20	20	20	20
13	13	13	13	13	13
3.45	3.40	3.35	3.40	3.45	3.80

Soal20	Soal19	Soal18	Soal17	Soal16	Soal15	Soal13
20	20	20	20	20	20	20
13	13	13	13	13	13	13
3.80	3.85	3.85	3.90	3.85	3.85	3.75

Soal1+A47:B66	sedang
Soal2	sedang
Soal3	sedang
Soal4	sedang
Soal5	sedang
Soal6	sedang
Soal7	sedang
Soal8	sedang
Soal9	sedang
Soal10	sedang
Soal11	mudah
Soal12	mudah
Soal13	mudah
Soal14	sedang
Soal15	sedang
Soal16	sedang
Soal17	sedang
Soal18	sedang
Soal19	sedang
Soal20	sedang

Lampiran 16

Uji Daya Beda Soal

No Soal	r hitung	Daya Beda
Soal1	0,545	baik
Soal2	0,461	baik
Soal3	0,498	baik
Soal4	0,498	baik
Soal5	0,461	baik
Soal6	0,484	baik
Soal7	0,701	baik sekali
Soal8	0,685	baik
Soal9	0,823	baik sekali
Soal10	0,824	baik sekali
Soal11	0,848	baik sekali
Soal12	0,823	baik sekali
Soal13	0,724	baik sekali
Soal14	0,578	baik
Soal15	0,652	baik
Soal16	0,530	baik
Soal17	0,611	baik
Soal18	0,530	baik
Soal19	0,668	baik
Soal20	0,591	baik

Lampiran 17

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.52331666
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.084
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 18

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.223	1	30	.879

Lampiran 19

Uji Hipotesis

IBM SPSS Statistics 24 for windows

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	55.94	32	12.144	2.147
	posttest	71.72	32	14.625	2.585

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	32	.694	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower			
Pair 1	pretest - posttest	-15.781	10.709	1.893	-19.642	-11.920	-8.336	.000

Lampiran 20

Dokumentasi Penelitian

Pertemuan 1

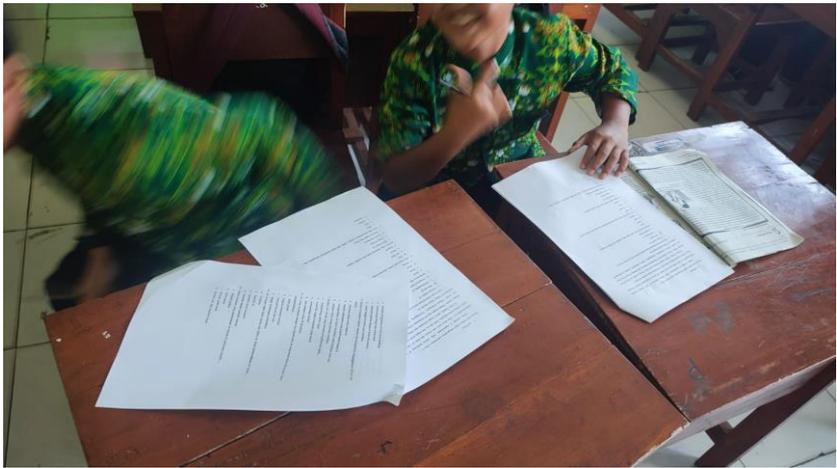


Uji Coba Instrumen di kelas VI

Pertemuan 2



Pembelajaran Kelas Eksperimen



Mengerjakan soal *Pretest*



Mengerjakan soal *posttest* menggunakan model pembelajaran *ttw*



Memaparkan hasil diskusi bersama ke depan kelas



Mengerjakan soal *posttest* menggunakan model pembelajaran ttw

RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama Lengkap : Rida Rahmawati
Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 30 Agustus 2001
Alamat rumah : Dusun Sosoran RT 13 RW 04 Desa
Pasuruhan, Kec. Bulu,
Kab. Temanggung. Jawa Tengah.
Hp : 082324882455
E-mail : ridarahmawati2630@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- a. RA Masyitoh Pasuruhan Bulu (2006-2008)
- b. MI Miftahul Huda Pasuruhan (2008-2013)
- c. Mts N 1 Temanggung (2013-2016)
- d. MAN Temanggung (2016-2019)

Semarang, 14 Agustus 2023
Peneliti,



Rida Rahmawati
1903096071